

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.<sup>88</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang komprehensif mengenai “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mendukung Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri 2 Banjarmasin.”

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa

---

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain Pendekatan ini mengedepankan kedalaman analisis dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif. Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan fenomena.<sup>89</sup>

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.<sup>90</sup>

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena peneliti ingin memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa di SLB Negeri 2 Banjarmasin berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek sumber informasi yang dijadikan acuan dalam pengumpulan data, baik berupa individu maupun entitas yang menjadi fokus kajian. Subjek yang dipilih adalah tiga orang Guru Bimbingan dan Konseling.

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV,Alfabeta 2020), Hlm 9.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 147.

## 2. Objek

Aspek utama yang menjadi fokus kajian, berfungsi sebagai objek ini juga merujuk pada target ilmiah yang dijadikan dasar pengumpulan data dengan tujuan menghasilkan informasi yang objektif, valid, dan reliabel mengenai variabel yang dipelajari. Pada penelitian ini, objek yang dikaji adalah peran Guru BK dalam mendukung perkembangan sosial-emosional ABK di SLB Negeri 2 Banjarmasin

### **C. Lokasi Penelitian**

“Penelitian ini dilaksanakan Di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Jl. Dharma Praja Raya No.56, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.”

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Data Primer

Merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Pengumpulan data primer dilakukan melalui dua metode utama, yaitu wawancara (interview) dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi langsung di SLB Negeri 2 Banjarmasin serta dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK.

#### 2. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak atau media perantara. Data ini umumnya berfungsi sebagai pelengkap untuk

mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku materi, arsip, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pemberian konseling kepada anak berkebutuhan khusus.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai aktivitas yang terjadi. Berbeda dengan teknik lain seperti wawancara atau kuesioner yang menekankan interaksi dengan responden, observasi memiliki keunggulan karena dapat mengamati tidak hanya perilaku manusia, tetapi juga berbagai fenomena dan objek di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, observasi mengunjungi lokasi penelitian secara langsung guna memperoleh data yang relevan di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan catatan, surat, transkrip, serta berbagai dokumen lain. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait sejarah berdirinya lembaga, profil guru dan siswa, struktur organisasi, fasilitas dan sarana-prasarana, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menyusun secara sistematis seluruh informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Analisis data kualitatif non-statistik melibatkan pengolahan data deskriptif berupa kata, kalimat, narasi, atau tindakan, tanpa menggunakan perhitungan numerik atau statistik. tiga tahapan utama, untuk menganalisis data secara sistematis :

- 1) Peneliti menyaring dan memilih data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Informasi dari wawancara yang tidak berkaitan langsung dengan perundungan dibuang, sementara data yang menjelaskan bentuk perundungan dan cara guru menanganinya dipertahankan. Hasil observasi mengenai interaksi perundungan juga dianalisis untuk menemukan pola-pola yang muncul secara konsisten.
- 2) Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan jenis perundungan, dampaknya terhadap siswa, serta strategi yang diterapkan guru dalam menangani kasus.

- 3) Berdasarkan analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran guru BK dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV,Alfabeta 2020), Hlm 9, Hlm 336.